BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, Analisis Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas serta penulis akan mengumpulkan data-data mengenai perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang dan tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Adapun pengertian dari objek penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut **Sugiyono (2005:32)** memaparkan bahwa :

"Objek Penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal. Objek penelitian ini adalah mengenai perputaran piutang dan profitabilitas. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

Yang menjadi objek penelitian yaitu Perputaran Piutang dan *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode 2011-2015.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian sebuah cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Jadi setiap penelitian yang dilakukan itu memiliki kegunaan serta tujuan tertentu.

Ada pula pengertian metode penelitian menurut para ahli, yaitu diantaranya :

1. Menurut Kerlinger (1986: 17-18)

   Penelitian adalah investigasi yang sistematis, terkontrol, empiris dan kritis dari suatu proposisi hipotesis mengenai hubungan tertentu antarfenomena.

   Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Menurut Titus

   Metode adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan. Penelitian atau riset berasal dari bahasa inggris research yang artinya adalah proses pengumpulan informasi dengan tujuan meningkatkan, memodifikasi atau mengembangkan sebuah penyelidikan atau kelompok penyelidikan. Pada dasarnya riset atau penelitian adalah setiap proses yang menghasilkan ilmu pengetahuan.

3. Rothwell & Kazanas

   Metode adalah cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan informasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, yang terdiri dari dua variable yaitu perputaran piutang sebagai variable independen dan ROA sebagai variable dependen.

Pengertian dari metode analisis deskriptif menurut **Sugiyono (2008:147)** adalah sebagai berikut :

> "Metode Analisis Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Pengertian Verifikatif menurut M.Nazir (1999:63) Metode Verifikatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian yang menguji pengetahuan yang masih diragukan kebenaranya, mengumpulkan informasi mengenai fakta-fakta atau gejala-gejala faktual dari sebagian populasi serta bertujuan untuk menentukan pengaruh antar varibel dengan menggunakan analis statistik".

Menurut pendapat Sugiyono (2010:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan".

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Sehingga pertanyaan yang ada dapat dijawab **M. Iqbal Hasan (2002:31)** mengemukakan bahwa:

> "Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencangkup proses-proses berikut ini:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.

2. Menetapkan judul dari fenomena yang didapat, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti kemudian menentukan identifikasi masalah dalam penelitian.
3. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas. Dan Profitabilitas (variabel Y), yang menjadi variabel terkait.
4. Menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Piutang (variabel X), yang menjadi variabel bebas, dan Profitabilitas (variable Y) yang menjadi variabel terkait.
5. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. kemudian data tersebut diolah dan dianalisis.
6. Melaporkan hasil dari penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interprestasi data.
7. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel

Penjelasan variabel penelitian menurut **Sugiyono (2009:38)** yaitu: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabelvariabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independent (X)

   Pengertian variabel independent menurut **Sugiyono (2009:39)** yaitu: "Variabel independent (bebas) adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)."

   Karena itu yang menjadi variabel independent atau variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah "Perputaran Piutang"

2. Variabel Dependent (Y)

   Pengertian Variabel dependent menurut **Sugiyono (2009:39)** yaitu:

   > "Variabel dependent (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

   Karena itu yang menjadi variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah "Profitabilitas" dengan menggunakan *return on assets* (ROA)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Menurut **Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2004:87)** memaparkan bahwa:

> "*Ratio Scale* adalah skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar perhitungan dan pengukuran objek penelitian".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa skala rasio adalah bahwa angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Adapun pengertian dari Operasionalisasi variabel menurut **Husein Umar (2002:33)** adalah :

> "Penentuan suatu *construct* sehingga menjadi variabel atau variabelvariabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam megoperasionalisasi *construct* sehingga memungkinkan peneliti yang lain untuk melakukan replikasi (pengulangan) pengukuran dengan cara yang sama, atau mencoba untuk mengembangkan cara *construct* yang lebih baik."

Dari pengetian diatas, maka operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan pemikiran atau gagasan berupa kriteriakriteria yang dapat diuji secara khusus bagi suatu penelitian menjadi variabel variabel yang dapat diukur.

Secara lebih jelas gambaran kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Operasional variable

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Perputaran Piutang (X)	Perputaran piutang (receivable turnover) mengukur kemampuan untuk menagih kas dari pelanggan. Secara umum semakin tinggi rasio semakin baik. Akan tetapi, perputaran piutang usaha yang selalu tinggi mungkin mengidikasikan bahwa kredit terlalu ketat, dan mungkin menyebabkan anda kehilangan penjualan dari pelanggan utama. **Walter, et. all (2013:264)**	• penjualan kredit bersih • Piutang Rata - Rata	Kali	Rasio
Return on Asset (Y)	*Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return on Assets (ROA)* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Secara matematis *Return on Assets (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus. **Agnes Sawir (2005:18)**	• Net Income • Total Assets	%	Rasio

3.2.3. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis perputaran piutang terhadap profitabilitas " adalah data sekunder.

Menurut **Sugiyono (2010:137)**, mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut:

> "Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data perputaran piutang. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan pertahun,berupa neraca, dan laporan laba rugi selama 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Adapun Teknik Penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut:

1. Populasi Penelitian

   Adapun Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2006:72)** Mengemukakan bahwa:

   > "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang

> ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang berkaitan dengan penelitian Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) Periode 1971-2017.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut **Sugiyono (2007:73)** mengemukakan bahwa:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat. Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2009:81)** yaitu: "Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh

penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling.* Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** yaitu:

> "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*. Pengertian *sampling purposive* menurut **Sugiyono (2009:85)** yaitu:

> "*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sampel yang diambil Penulis dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan tahunan PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) Periode 2011-2015.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Penelitian lapangan

   Penelitian lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri.

   Metode ini dilakukan dengan cara :

   a. Dokumentasi, yaitu data yang dikumpulkandengan cara melakukan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari pengecekan literatur, buku-buku yang ada dan dokumen-

dokumen yang ada pada laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industri, Tbk

2. Penelitian kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks, maupun buku-buku pendukung yang lainnya. Data yang diperoleh berupa data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat guna analisis yang akan dilakukan.

3.2.5. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakaan metode analisis berikut:

a. Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh audit kinerja dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas publik.

$$Perkembangan\ (\%) = \frac{\text{Tahun}^{X} - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \text{ X } 100\%$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \text{Tahun}^{x} - \text{Tahun}^{(x-1)}$$

b. Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) yaitu perputaran piutang terhadap variabel *dependent* (Y) yaitu *return on asset*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap *return on asset*.

Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (perubahan laba)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka

peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*Total Assets Turnover*)

2. Analisis Korelasi *Pearson*

Koefisien korelasi pearson digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (X) yaitu perputaran piutang dan variabel terikat (Y) yaitu *return on asset* serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara perputara piutang dengan *return on asset.*

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r2),

sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset.*

3.2.6. Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis nol dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Ho : Ho diterima, artinya hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) termasuk dalam kategori hubungan yang rendah.
b. H1 : Ho ditolak, artinya hubungan perputaran piutang dengan profitabilitas (ROA) termasuk dalam kategori hubungan yang Kuat.

   Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya, dinyatakan dengan kriteria sesuai dengan yang dinyatakan oleh Husein Umar, dalam bukunya yang sama (2002:316-317) sebagai berikut:

   a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H0 ada pada daerah penolakan. Berarti H1 diterima atau perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat return on investment (ROI) perusahaan.
   b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H0 ada pada daerah penerimaan. Berarti H1 ditolak atau perputaran piutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat return on investment (ROI) perusahaan.

3.2.7. Penarikan kesimpulan

Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Hi diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Perputaran Piutang mempengaruhi (tidak

mempengaruhi) *Return on Asset* . Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.